

## Tindak Tutur dalam Film Mariposa Karya Luluk HF (Kajian Pragmatik)

Eva Puspita Sari<sup>1</sup>, Andri Pitoyo<sup>2</sup>, Sardjono<sup>3</sup>

Universitas Nusantara PGRI Kediri

evapuspitasari647@gmail.com<sup>1</sup>, andri.pitoyo12@gmail.com<sup>2</sup>,

sardjono@unpkediri.ac.id<sup>3</sup>

### ABSTRACT

This research is a study of pragmatics which aims to explain the types of locutionary, illocutionary, and perlocutionary acts found in the Mariposa film. The selection of the Mariposa film as the main data source is due to the fact that there are many locutionary, illocutionary, and perlocutionary utterances spoken by the characters. Apart from that, it is also because the Mariposa film also received an award, received a nomination as the selected feature-length film and entered the Google trending ranks for 2020. The research method used in this study is a descriptive qualitative method using a pragmatic approach. The data analysis technique uses the observation and note technique by making direct observations on the Mariposa film. Grouping data using tabulations with validity tests in the form of triangulation and use of reference materials. From the research that has been done, it produces several forms of locutionary, illocutionary, and perlocutionary speech acts. The forms of locutionary speech acts found are declarative, imperative, and interrogative locutions. The forms of illocutionary speech acts found are assertive, directive, expressive, declarative, and commissive locutions. The forms of perlocutionary speech acts found are verbal, nonverbal, and nonverbal perlocutionary acts

**Keywords:** speech act, locutionary, illocutionary, perlocutionary, pragmatics

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan kajian tentang pragmatik yang bertujuan untuk menjelaskan jenis tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang terdapat pada film Mariposa. Pemilihan film Mariposa sebagai sumber data utama dikarenakan banyak terjadi tuturan lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang dituturkan oleh para tokoh. Selain itu, juga dikarenakan film Mariposa juga memperoleh penghargaan mendapatkan nominasi sebagai film cerita panjang terpilih dan masuk ke dalam jajaran trending google tahun 2020. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Teknik analisis data menggunakan teknik simak dan catat dengan melakukan observasi langsung pada film Mariposa. Pengelompokan data menggunakan tabulasi dengan uji keabsahan berupa triangulasi dan penggunaan bahan referensi. Dari penelitian yang telah dilakukan menghasilkan beberapa bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Bentuk tindak tutur lokusi yang ditemui adalah lokusi deklaratif, imperatif, dan interogatif. Bentuk tindak tutur ilokusi yang ditemui adalah lokusi asertif, direktif, ekspresif, deklaratif, dan komisif. Bentuk tindak tutur perlokusi yang ditemui adalah perlokusi verbal, nonverbal, dan perlokusi verbal nonverbal.

**Kata Kunci:** Tindak Tutur, Lokusi, Ilokusi, Perlokusi, Pragmatik

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah satu dari banyaknya hal terpenting dalam berkomunikasi. Bahasa guna alat komunikasi memegang peranan vital bagi manusia. Sebab orang dapat menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pikirannya. Maka dari itu, semua proses komunikasi disebut peristiwa tutur atau kegiatan tutur. Akibat dari dua peristiwa tersebut munculah tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Dalam aktifitas, penerapan bahasa ada yang secara langsung dan tidak langsung. Percakapan secara langsung dapat terjadi saat pembicara dan lawan tutur saling berhadapan, sedangkan percakapan tidak langsung terjadi ketika pembicara dan lawan tutur berkomunikasi melalui media. Tindak tutur terjadi jika seseorang melakukan percakapan secara langsung maupun tidak langsung. Tindak tutur tidak hanya ditemui pada kehidupan sehari-hari, namun juga bisa dijumpai dalam sebuah karya sastra. Salah satu contohnya yaitu film. Pemain film menyampaikan pesan dengan menggunakan sebuah ungkapan yang disampaikan (Khairana, 2017:2). Karya sastra yang menceritakan kehidupan nyata disebut film. Ucapan yang terdapat pada film bisa dikatakan ucapan seperti yang pada umumnya digunakan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari. Ucapan yang banyak ditemui pada ucapan sehari-hari merupakan ucapan yang mengandung makna lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

Di dalam peristiwa tutur, ketiga macam tindak tutur ini diatur secara teratur guna mengutarakan pendapat dan dapat sampai pada tujuan pada saat berkomunikasi. Tujuan tersebut adalah isi dari pembicaraan yang dilaksanakan antara pembicara dan lawan bicaranya. Ketiga macam tindak tutur tersebut terdapat dalam film. Film adalah serangkaian cerita yang diperankan oleh para tokoh. Hubungan dan wacana dalam film bisa terlaksana karena terdapat ucapan yang diutarakan oleh actor dan aktris. Amanat di sebuah film dapat diciptakan dalam tindak tutur, yaitu melalui percakapan yang dituturkan oleh actor dan aktris nya. Telaah tentang pragmatic bisa dilaksanakan dari berbagai sudut ucapan dalam berkomunikasi yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari baik berkomunikasi yang terdapat dalam kehidupan nyata maupun tidak nyata seperti film. Dalam penelitian ini bermaksud untuk mengkaji tindak tutur dalam film Mariposa Karya Luluk HF (Kajian Pragmatik). Dipilihnya film mariposa sebagai sumber data penelitian dikarenakan film mariposa ini memperoleh penghargaan mendapatkan nominasi sebagai film cerita panjang terpilih dan masuk ke dalam jajaran trending google tahun 2020. Selain itu, penelitian terhadap film mariposa ini juga belum pernah dilakukan sebelumnya.

Film mariposa merupakan sebuah film yang mengangkat tema perjalanan cinta remaja. Film ini diadopsi dari novel berjudul "Mariposa" karya Luluk HF. Film ini dinilai dapat mewakili perasaan para remaja yang sedang jatuh cinta dan tetap ingin memperjuangkan cintanya. Nilai yang terdapat dalam film ini juga tak kalah hebatnya. Salah satu nilai social yang dapat diambil adalah jangan ragu untuk menunjukkan perasaanmu pada seseorang,

selain itu juga terdapat ilmu parenting yang membuktikan bahwa sebagai orang tua tidak boleh memaksakan kehendak pada anak.

## METODE

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatic. Pendekatan pragmatic adalah salah satu yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk mengkomunikasikan tujuan tertentu kepada pembaca. Pendekatan pragmatic mempertimbangkan pengaruh pembaca melalui berbagai kompetensi. Beberapa masalah yang dapat diselesaikan dengan pendekatan pragmatic adalah perbedaan reaksi orang-orang tertentu terhadap sebuah karya sastra. Dalam penelitian ini, bermaksud untuk menganalisis film Mariposa dengan menggunakan pendekatan pragmatic. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang dipilih adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dengan jenis kualitatif deskriptif ini menjelaskan suatu peristiwa yang digambarkan dengan jelas dan dilengkapi data berupa dokumentasi dan observasi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan 3 tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian. Dalam penelitian ini dibutuhkan waktu selama 6 bulan. Sumber data pada penelitian yang berjudul tindak tutur dalam film Mariposa ( Kajian Pragmatik) ini menggunakan objek film sebagai sumber datanya. Pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan data primer sebagai sumbernya. Yaitu dengan cara peneliti mengumpulkan datanya secara langsung. Teknik pemerolehan data primer dilakukan peneliti dengan cara observasi langsung terhadap film Mariposa.

### A. HASIL DAN PEMBAHASAN Deskripsi Tindak Tutur Lokusi dalam Film Mariposa Karya Luluk HF (Kajian Pragmatik)

#### 1. Lokusi Pernyataan (Deklaratif)

Lokusi pernyataan berfungsi untuk memberitahukan sesuatu kepada orang lain. Tindak tutur lokusi pernyataan yang terdapat dalam film Mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Manda : “ ini kisah sahabatku, Natasya Kaelovi. Dia tidak pernah jatuh cinta sebelumnya, tapi sekalinya jatuh, cintanya sungguh-sungguh”

(Mariposa, 2020 : adg 1)

Data di atas menunjukkan saat Manda memberitahukan bahwa sahabatnya, yaitu Aca adalah seseorang yang tidak pernah jatuh cinta, namun sekalinya jatuh, cintanya sungguh-sungguh. Data tersebut menunjukkan tuturan lokusi pernyataan, dimana pada pernyataan Manda tersebut menunjukkan tuturan lokusi deklaratif berupa menyatakan sesuatu.

Aca : “ ya, karena Aca suka sama Iqbal”

(Mariposa, 2020 : adg 3)

Data di atas menunjukkan ketika Aca menyatakan perasaannya kepada Iqbal. Karena Aca memang tipe cewek yang tidak bisa menahan perasaan ketika bersama orang yang dia suka. Data tersebut menunjukkan tuturan lokusi deklaratif berupa pernyataan suka yang dituturkan oleh Aca kepada Iqbal.

## 2. Lokusi Perintah (Imperatif)

Lokusi perintah berfungsi untuk menyuruh lawan tutur melakukan apa yang diperintahkan oleh pembicara tanpa memberikan suatu pengaruh. Tindak tutur lokusi perintah yang terdapat dalam film Mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Manda : “ gausah, focus aja di otakk!”

(Mariposa, 2020 : adg 4)

Pada data di atas menunjukkan bahwa Manda menyuruh Aca agar dia mengingat dulu Aca pindah ke SMA Arwana untuk kepentingan otak bukan untuk kepentingan hati. Tuturan tersebut menunjukkan tuturan lokusi imperative berupa perintah Manda yang menyuruh Aca agar focus saja di otak bukan focus di hati.

Aca : “ ini hari terakhir kita disini, jadi Aca harus jadi pacar dia!”

(Mariposa, 2020 : adg 2)

Pada data di atas menunjukkan bahwa Aca nekat akan mengutarakan perasaannya kepada Iqbal. Aca mengatakan kepada Manda bahwa hari ini hari terakhir sebelum pelaksanaan olimpiade, jadi Aca harus jadi pacar Iqbal. Aca memerintah dirinya sendiri agar bisa menjadi kekasih Iqbal. Tuturan tersebut menunjukkan tuturan lokusi imperative berupa perintah Aca ke dirinya sendiri untuk bisa menjadi kekasih Iqbal.

## 3. Lokusi pertanyaan (interogatif)

Lokusi pertanyaan berfungsi untuk menanyakan sesuatu agar pendengar dapat memberi jawaban terhadap pertanyaan yang diucapkan. Tindak tutur pertanyaan yang terdapat dalam film Mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Manda : “ Ca, inget-inget 4 bulan lalu lo mau pindah ke sekolah gue karena apa?”

Aca : “ karena SMA Arwana punya tim olimpiade sains yang bagus”

Manda : “ bukan mau cari pacar kan?”

Aca : “ motivasi awal emang untuk kepentingan otak, tapi sekarang motivasinya ditambah untuk kepentingan hati”

(Mariposa, 2020 : adg 2)

Pada data di atas menunjukkan bahwa Manda mempertanyakan kembali tujuan Aca pindah sekolah karena apa, karena semenjak bertemu

Iqbal, Aca sepertinya sudah mulai melupakan motivasi awalnya pindah ke SMA Arwana. Tetapi ternyata Aca menambah motivasinya yang awalnya hanya untuk kepentingan otak saja sekarang juga untuk kepentingan hati. Tutaran tersebut menunjukkan tuturan lokusi interogatif mengenai Manda yang bertanya kepada Aca mengenai motivasi awalnya pindah ke SMA Arwana dan bukan untuk mencari pacar.

Manda : “ gimana, udah kerasa dinginnya Iqbal itu kaya apa?”

Aca : “ loh, Iqbal kan lagi ngetes Aca, seberapa seriusnya Aca suka sama Iqbal”

(Mariposa, 2020 : adg 21)

Pada data di atas menunjukkan mengenai Manda yang bertanya kepada Aca mengenai sikap dinginnya Iqbal, dan Manda berharap agar sahabatnya itu sudah tidak lagi menyukai Iqbal. Tutaran tersebut menunjukkan lokusi inetrogatif mengenai Manda yang bertanya kepada Aca apakah sifat dingin Iqbal sudah mulai terasa, akan tetapi Aca tetap teguh pada pendiriannya untuk tetap menyukai Iqbal.

## B. Deskripsi Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Mariposa Karya Luluk HF (Kajian Pragmatik)

### 1. Ilokusi Asertif

Bentuk tutur yang menghubungkan pembicara dengan kebenaran yang diungkapkan, misalnya menyatakan, meyarankan, mengeluh, dan sebagainya. Tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam film Mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Aca : “ satu detik lihat Iqbal di perpustakaan, Aca tuh langsung suka sama Iqbal. Udah ditahan selama 4 bulan kurang 2 hari dan akhirnya hari ini Aca gak kuat Iqbal”

(Mariposa, 2020 : adg 45)

Pada data di atas menunjukkan bahwa sejak pertama kali melihat Iqbal di perpustakaan, Aca menyatakan bahwa Aca langsung jatuh cinta kepada Iqbal. Perasaannya itu sudah dipendam selama 4 bulan kurang 2 hari dan pada akhirnya Aca gak kuat dan langsung menyatakan perasaannya itu kepada Iqbal. Tutaran tersebut menunjukkan tuturan ilokusi asertif berupa pernyataan yang dilontarkan Aca kepada Iqbal secara langsung ketika mereka berada di kantin sekolah.

Aca : “ Iqbal capek ya, istirahat aja biar Aca yang selesaiin. Muka Iqbal pucet, biar Aca yang kerjain Aca ikhlas kok bantuin”

Iqbal:“lepas”

Aca : “ nggak usah “

Iqbal : “ lepasin”

(Mariposa, 2020: adg 36)

Pada data di atas menunjukkan ucapan ilokusi asertif. Hal tersebut ditunjukkan ketika Aca dan Iqbal dihukum oleh pak guru karena membolos

upacara, mereka berdua dihukum membersihkan tepi kolam renang sekolah. Karena melihat wajah Iqbal yang pucat, Aca menyarankan agar Iqbal istirahat saja biar Aca yang mengerjakan hukumannya. Ucapan tersebut diikuti oleh tindakan Aca yang merebut pel yang sedang dipakai Iqbal namun Iqbal tidak memberikannya kepada Aca.

## 2. Ilokusi Direktif

Yaitu bentuk tutur yang dapat mempengaruhi lawan tutur untuk melakukan sesuatu. Misalnya memerintah, memohon, menasihati, dan sebagainya. Tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat dalam film Mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Pak guru : “ Aca, Iqbal kalian bolos upacara ya. Buka pintunya!”

Iqbal : “ iya, pak”

Pak guru : “ bukaaa!!!”

Iqbal : “ iya, pak”

(Mariposa, 2020 : adg 34)

Pada data di atas menunjukkan ucapan ilokusi direktif. Hal tersebut ditunjukkan dengan pak guru yang memerintah Aca dan Iqbal untuk segera membuka pintu UKS yang dikunci Aca dari dalam. Hal ini mereka lakukan karena mereka membolos upacara. Ucapan tersebut diikuti oleh tindakan berupa pak guru yang berusaha membuka pintu UKS karena tidak mengetahui jika pintu itu telah dikunci dari dalam oleh Aca, jadi pak guru berusaha membuka pintunya.

Papa Iqbal : “ sini hp kamu”

Iqbal : “ kenapa paa”

Papa Iqbal : “ kamu tuh kecapean, terlalu banyak main-main sampai lupa makan. Nih, baca buku aja.”

(Mariposa, 2020 : adg 38)

Pada data di atas menunjukkan ucapan ilokusi direktif. Hal tersebut ditunjukkan ketika papa Iqbal menasihati Iqbal agar tidak terlalu banyak main-main agar tidak lupa makan sehingga sakit. Disamping itu juga papa Iqbal menasihati Iqbal supaya membaca buku saja dan tidak bermain hp. Ucapan tersebut selain memberikan nasihat juga membuat papa Iqbal melakukan sesuatu yaitu memberikan beberapa buku untuk Iqbal.

## 3. Ilokusi Ekspresif

Berfungsi untuk menyatakan dan menunjukkan sikap pembicara atau lawan bicara terhadap suatu keadaan. Misalnya memberi selamat, berterima kasih, meminta maaf, dan sebagainya. Tindak tutur ilokusi ekspresif yang terdapat dalam film mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Manda : “ kok bisa, ya”

Aca : “ Iqbal itu disuruh nganterin Aca pulang sama pak bambang, Manda. Ya aca gak bisa nolak dong, maaf yaaa”

(Mariposa, 2020 : adg 19)

Pada data di atas menunjukkan ucapan ilokusi ekspresif. Hal tersebut ditunjukkan ketika aca meminta maaf kepada mada karena tidak bisa menepati janjinya untuk bersikap cuek kepada Iqbal . lalu aca menjelaskan bahwa hal itu bisa terjadi karena pak bambang menyuruh Iqbal untuk mengantarkan aca pulang. Ucapan tersebut tidak hanya aca yang meminta maaf kepada mada saja, tetapi aca juga melakukan sesuatu yaitu memeluk mada agar mada mau memaafkan aca.

#### 4. Ilokusi Komisif

Bentuk ucapan yang berfungsi untuk menawarkan atau membuat janji. Misalnya bersumpah, berjanji, dan menawarkan sesuatu. Tindakan ilokusi komisif yang terdapat dalam film mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Juna : “ ca, duduk sini aja. Ada coklat nih, mau nggak?”

Aca : “ thanks Jun, tapi aca itu sebenarnya alergi coklat, jadi kalo makan coklat bawaanya pengen marah”

(Mariposa, 2020 adg : 18)

Pada data di atas menunjukkan ucapan ilokusi komisif. Hal itu ditunjukkan ketika Juna menawarkan aca untuk duduk disebelahnya dan juga menawarkan coklat untuk aca, tetapi aca menolak karena aca ingin duduk di samping Iqbal bukan di samping juna. Ucapan tersebut bukan hanya menawarkan sesuatu saja, tetapi juna juga melakukan sesuatu yaitu memberikan coklat untuk aca.

Mada : “ mau ngemil, gak? Ryan yang ngasih ke gua tadi. Cobain, enak lo”

Aca : “ hehh”

Mada : “ enak banget, kan”

(Mariposa, 2020 : adg 50)

Pada data di atas menunjukkan tuturan ilokusi komisif menawarkan, yaitu tindakan tutur yang bertujuan untuk menawarkan sesuatu kepada mitra tutur. Hal tersebut ditunjukkan ketika Mada menawarkan sesuatu kepada Aca, yaitu menawarkan untuk mencicipi kue yang diberikan Ryan. Tuturan tersebut bermaksud menawarkan untuk mencicipi kue keju Belanda. Mada melakukan sesuatu, yaitu Mada mengeluarkan sekotak kue dari dalam tasnya.

#### 5. Ilokusi Deklaratif

Bentuk ucapan atau tuturan yang dilakukan si pembicara dengan maksud untuk menciptakan hal baru. Misalnya memutuskan, membatalkan, melarang, dan sebagainya. Tindakan tutur ilokusi deklaratif yang terdapat dalam film mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Mama Aca :” eh, bukannya kita mau nonton film Train to Busan”

Aca : “ Aca lagi gak mood, ma nonton yang serem-serem”

(Mariposa, 2020 : adg 75)

Pada data di atas menunjukkan tuturan ilokusi deklaratif membatalkan, yaitu tindak tutur yang digunakan penutur atau mitra tutur untuk membatalkan sesuatu. Hal itu ditunjukkan ketika Aca yang membatalkan rencana nonton bareng film train to Busan dengan mamanya, karena Aca sedang tidak *mood* menonton film yang serem-serem. Tuturan tersebut tidak hanya membatalkan saja, tetapi Aca juga melakukan sesuatu yaitu menolak ajakan mamanya.

Iqbal : “ jadi, kalau jawabannya tulus lo gak akan ganggu gue lagi”

Aca : “ emm, enggak”

Iqbal : “ yaudah, tuluss”

Aca : “ beneran tuluss”

Iqbal : “ yaa”

(Mariposa, 2020 : adg 78)

Pada data di atas menunjukkan tuturan ilokusi deklaratif berpasrah, yaitu tindak tutur yang membuat si mitra tutur pasrah terhadap apa yang dikatakan oleh penutur. Hal tersebut ditunjukkan ketika Iqbal pasrah dengan jawaban yang sebenarnya tidak ia inginkan. Hal ini dilakukan Iqbal agar Aca berhenti mengganggu Iqbal lagi, karena jika Iqbal menjawab terpaksa pasti Aca akan terus menerus menelfon Iqbal. Tuturan tersebut tidak hanya Iqbal yang berpasrah menjawab terpaksa, tetapi juga melakukan sesuatu yaitu berfikir agar Aca tidak terus menerus menggangunya lagi.

### **C. Deskripsi Tindak Tutur Perlokusi dalam Film Mariposa karya Luluk HF (Kajian Pragmatik)**

#### **1. Tindak tutur perlokusi verbal**

yakni tanggapan dan efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk menerima atau menolak maksud penutur dengan ucapan verbal. Tindak tutur perlokusi verbal yang terdapat dalam film mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Aca : “ minta nomor telfonnya”

Iqbal : “ nggakk”

(Mariposa, 2020 : adg 3)

Pada data di atas menunjukkan tuturan perlokusi verbal, yaitu tanggapan atau efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk menerima ataupun menolak maksud penutur dengan ucapan verbal. Hal tersebut ditunjukkan ketika Aca meminta nomor telfon Iqbal, yaitu orang yang Aca sukai. Tetapi respon Iqbal ternyata tidak seperti yang diharapkan Aca, Iqbal ternyata tidak mau memberikan nomor telfonnya untuk Aca. Tuturan yang diberikan Iqbal menunjukkan tuturan perlokusi verbal, karena Iqbal hanya menolak apa yang Aca inginkan dengan mengucapkan kata nggakk.

## 2. Tindak tutur perlokusi nonverbal

Yakni tanggapan dan efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk gerakan seperti mengangguk, menggeleng, tertawa, senyuman, sedih, dan bunyi decakan mulut. Tindak tutur perlokusi nonverbal yang terdapat dalam film mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Juna : “ punya gue aja banyak yang dikoreksi sama Aca, ya kan Ca”  
 Aca : “ ( hanya tersenyum)”

(Mariposa, 2020 : adg 101)

Pada data di atas menunjukkan tuturan perlokusi non verbal, yaitu tanggapan atau efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk gerakan. Hal tersebut ditunjukkan ketika Juna memberi tahu Iqbal agar Iqbal selalu teliti dalam mengerjakan tes karena soal-soal jebakan sangat banyak. Juna juga mengatakan bahwa pekerjaannya juga banyak yang dikoreksi oleh Aca. Aca hanya tersenyum saat Juna mengatakannya. Tanggapan yang diberikan Aca untuk Juna merupakan tuturan perlokusi non verbal, karena Aca tidak memberikan tuturan sepele katapun dan hanya tersenyum kepada Juna.

## 3. Tindak tutur perlokusi verbal nonverbal

Yakni tanggapan dan efek yang ditunjukkan oleh lawan tutur dalam bentuk ucapan verbal yang disertai dengan gerakan nonverbal. Tindak tutur perlokusi verbal nonverbal yang terdapat dalam film mariposa dapat dibuktikan pada data berikut :

Pak Bambang : “jangan happy-happy dulu, karena kalian masih punya tugas untuk mempersiapkan diri secara intensif. Siappp?”  
 Aca : “ siap, ( sembari mengacungkan jempol)”

(Mariposa, 2020 : adg 11)

Pada data di atas menunjukkan tuturan perlokusi verbal nonverbal, yaitu tanggapan atau efek yang ditimbulkan oleh lawan tutur yang diucapkan dalam bentuk verbal tetapi juga disertai dengan gerakan nonverbal. Hal tersebut ditunjukkan ketika Pak Bambang, yaitu guru mereka mengatakan bahwa mereka jangan senang-senang dulu karena mereka masih mempunyai tugas untuk mempersiapkan diri menghadapi olimpiade sains. Menanggapi perkataan dari Pak Bambang, Aca menjawab siap sembari mengacungkan jempolnya. Tanggapan yang diberikan Aca kepada Pak Bambang merupakan tuturan perlokusi verbal nonverbal karena Aca menjawab perkataan dari Pak Bambang diikuti dengan gerakan mengacungkan jempol.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi dalam film Mariposa karya Luluk HF. Bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi berupa tuturan atau dialog yang diucapkan oleh para tokoh.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti hanya menemukan beberapa bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi pada film Mariposa karya Luluk HF, peneliti berharap agar bentuk tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi yang telah ditemukan dapat dikupas lagi menjadi lebih beragam, peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat dipakai pada objek yang lain baik pada film, novel maupun karya sastra yang lain. Bagi kegiatan belajar mengajar agar lebih berhasil dan paham mengenai tindak tutur lokusi, ilokusi, dan perlokusi.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anggraeni, Nabila, et al. "Analisis Tindak Tutur Perlokusi pada Dialog Film Story of Kale: When Someone's in Love." *PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan* 2.4 (2022): 01-20.
- Asih, G. Y., & Pratiwi, M. M. S. (2012). Perilaku prososial ditinjau dari empati dan kematangan emosi. *Jurnal Psikologi: PITUTUR*, 1(1), 33-42.
- Azizrohman, Muhammad, Sri Utami, and Nuril Huda. "Analisis Tindak Tutur Pada Film the Raid Redemption Dalam Kajian Pragmatik." *Widyabastra: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia* 8.2 (2020): 87-98.
- Baryadi, Praptomo. April 2002. *Dasar-Dasar Analisis Wacana dalam Ilmu Bahasa*. Jogjakarta : Pustaka Gondho Suli.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, SA dan Leonie Agustina. 1995. *Sosiolinguistik: Perkembangan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendy, Onong U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Frandika, Edo, and Idawati Idawati. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek "Tilik (2018)"." *Pena Literasi* 3.2 (2020): 61-69.